

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam kampung merupakan ayam lokal Indonesia yang memiliki potensi dalam produksi telur dan daging (Sartika dan Iskandar 2007). Ayam lokal ini cukup populer diantara masyarakat. Kebanyakan masyarakat melakukan budidaya ayam ini di sekitar rumah khususnya rumah-rumah yang berada di pedesaan. Banyak penelitian yang memunculkan istilah baru contohnya ayam buras (bukan-ras).

Ayam bibit adalah ayam yang dipelihara dengan tujuan menghasilkan keturunan yang memiliki kualitas genetik yang sama atau bahkan lebih unggul dari tetuanya. Ayam bibit ini memiliki output atau hasil akhir DOC (*Day Old Chick*). Keberhasilan dalam memelihara ayam bibit ini dapat dilihat dari persentase *hatching egg*, fertilitas, daya tetas, dan *salable chick*.

Penyakit adalah suatu keadaan dimana tubuh berfungsi abnormal sehingga mengalami penurunan pada cara kerja tubuh yang dapat mengakibatkan kematian. Ada banyak faktor penyebab ayam terserang penyakit, beberapa diantaranya seperti lingkungan, pakan, mikroorganisme patogen, air dan hewan (Sholikin 2011).

Manajemen kesehatan dapat berpengaruh terhadap produksi ayam. Ayam yang sehat akan berproduksi secara optimal, berbeda dengan ayam yang sakit. Penyakit dapat menghambat ayam dalam melakukan produksi sehingga perlu dilakukan manajemen kesehatan agar ayam dapat berproduksi dengan maksimal.

Pencegahan penyakit merupakan cara untuk meminimalisir agar ternak tidak terserang penyakit. Cara yang sering dilakukan untuk menghindari penyebaran penyakit adalah dengan cara memisahkan ayam sakit dengan ayam yang sehat. Selain itu cara untuk mencegah penyakit adalah dengan rutin melakukan sanitasi pada kandang, pemberian vaksinasi secara berkala, pemberian vitamin, membersihkan tempat pakan dan minum, serta melakukan biosekuriti.

BPTU-HPT Sembawa adalah salah Unit Pelayanan Terpadu yang bergerak dibidang pembibitan unggas dan ruminansia yakni ayam dan sapi serta hiajuan pakan ternak, yang berada dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Kementerian Pertanian. Dalam melaksanakan kegiatan pembibitan, BPTU-HPT Sembawa memelihara beberapa rumpun/galur yaitu Arab Sembawa, Arab Golden, Sensi, KUB, Merawang dan Kapas. Pada proses pemeliharaan agar hasil produksi maksimal diperlukan manajemen kesehatan untuk mencegah penyakit menyerang ayam. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pihak BPTU-HPT Sembawa dalam mencegah penyakit pada ayam adalah dengan menerapkan biosekuriti, melakukan vaksinasi, pemberian vitamin, dan melakukan medikasi.

1.2 Tujuan

Tujuan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) II ini adalah untuk menambah wawasan serta keterampilan untuk turun ke dunia kerja pada bidang peternakan khususnya pada manajemen kesehatan ayam pembibit. Serta untuk mengaplikasikan langsung praktik yang telah dipelajari selama kuliah dan mengasah kemampuan bekerja sama dengan teman dan staff di BPTU HPT Sembawa Sumatera Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.